

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitiannya yaitu kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁶

Tujuan deskriptif kualitatif adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.³⁷

Menurut Bogman dan Tylor dalam buku Andi Pastrowo dengan judul metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸ Yaitu peneliti akan meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci atau tokoh utama dalam pengumpulan data, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat sugiyono yaitu

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) 6.

³⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 174

³⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 4.

penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³⁹

Pemilihan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasarkan pada fenomena yang akan diteliti yaitu Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar di MTs Az-Zainiyah 1.

B. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum, tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴⁰

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum peneliti terjun ke lapangan. Ada tujuh tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.⁴¹

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mulai memasuki lapangan penelitian. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁴²

3. Tahap Analisis Data

³⁹ Lexi Meleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 4.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi* 127.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi*. 127-134.

⁴² *Ibid.*, 137.

Pada tahap ini dilakukan dua hal yang berhubungan yaitu: analisis data dan interpretasi data. Analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data. ada empat tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu analisis domein, analisis taksonomi, analisis komponen dan analisis tema.⁴³

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.⁴⁴

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengamati bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa serta turut terjun langsung ke kelas untuk melihat Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar di MTs Az-Zainiyah 1, bertanya langsung kepada para informan yang dianggap penting seperti para guru, siswa dan kepala sekolah.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Az-Zainiyah 1, Alasan utama dipilihnya sekolah ini adalah karena hasil pengamatan awal, terjadi proses belajar dan mengajar guru dengan anak yang begitu menarik yang ada di sekolah ini. Selain itu, pemilihan lokasi ini dikarenakan lokasinya mudah dijangkau bagi peneliti.

⁴³ *Ibid.*, 149.

⁴⁴ *Ibid.*, 151.

E. Sumber Data

Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, yaitu sumber data yang langsung memberikan datanya kepada pengumpul data, atau *sumber sekunder* yaitu sumber data yang tidak langsung kepada pengumpul data.⁴⁵

Lexi Meleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu data dan tindakan, data diperoleh dari hasil observas, wawancara dan dokumentasi terkait penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab di MTs Azzainiyah 1 Randumerak. Selebihnya berasal dari data tambahan berupa dokumen arsip penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.⁴⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan, oleh peneliti dari sumber utama, yaitu data yang diperoleh peneliti dari observasi, dokumentasi dan wawancara dilembaga tempat penelitian yaitu di MTs Azzainiyah 1 Randumerak serta wawancara dengan pihak sekolah diantaranya:

- g. Guru bahasa arab Mts Azzainiyah 1 Randumerak
- h. Peserta didik MTs Azzainiyah 1 Randumerak

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil dari dokumentasi baik berbentuk publikasi ataupun, arsip lembaga, baik berupa gambar maupun vidio, terkait

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 137.

⁴⁶ Lexi Meleong, *Metode Kualitatif*, 112

sejarah singkat MTs Azzainiyah 1 Randumerak, struktur organisasi, banyaknya peserta didik, kegiatan belajar mengajar dll.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah guru Bahasa Arab MTs Az-Zainiyah 1 dan siswa MTs Az-Zainiyah 1. Sedangkan sumber data sekundernya adalah berupa buku-buku, artikel, majalah, tulisan dan lain-lainnya yang memiliki keterkaitan dengan bidang kajian sebagai bahan pendukung dalam pembahasan ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berupaya serta (participan observasi), wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴⁷

1. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan proses pengambilan data yang dilakukan dengan teknik mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (kejadian, peristiwa, perilaku, keadaan, benda dan lainnya) dengan cara mencatat, merekam fenomena tersebut untuk memperoleh data.⁴⁸

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 24-25.

⁴⁸ Mohammad Rusli, Hisyam El Qaderie, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Berorientasi Praktis*, (Preduan-Sumenep: LP3M PARAMADINA, 2013), 240.

Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non participant*, pengamat tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang dialami, peneliti hanya sebagai pengamat saja.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis sekolah, keadaan fisik gedung sekolah dan lingkungannya, sarana dan prasarana yang dimiliki, serta bagaimana Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar di MTs Az-Zainiyah 1. Saat observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelum penelitian dimulai.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁴⁹ Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam.⁵⁰ Wawancara juga berarti proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵¹

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dimana dalam waktu bertanya dan cara memberikan respons, yaitu jenis ini lebih

⁴⁹ Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

⁵⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 129.

⁵¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 194.

bebas iramanya. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.⁵²

Informan dalam penelitian ini antara lain adalah guru Bahasa Arab dan siswa MTs Az-Zainiyah 1.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar di MTs Az-Zainiyah 1.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵³ Hal yang akan dijadikan bahan dokumentasi yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dan hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data berfungsi memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.⁵⁴ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*).

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi* 191.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), 274.

⁵⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 298

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan tiga langkah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian perorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah dipahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses penyajian data, langkah analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.⁵⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, adanya pengecekan data sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik pengecekan atau uji keabsahan data sebagai berikut:

⁵⁵ Mohammad Rusli, Hisyam El Qadarie, *Metode....* 263.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data akan semakin meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵⁶

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸ Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵⁹

⁵⁶ *Ibid.*, 288.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode* 272

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi* 330.

⁵⁹ Mohammad Rusli, Hisyam El Qadarie, *Metode* 290..